

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Sedangkan apabila ditinjau dari sifat-sifat datanya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif (*kualitatif research*)² dengan pendekatan deskriptif.³ Penelitian diskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan mengenai unit sosial tertentu.⁴

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (*case study*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁵

Dalam hal ini peneliti berupaya mendiskripsikan secara mendalam bagaimana konsep manajemen diri dalam meningkatkan kemandirian belajar santriwati di Pondok Pesantren Qudsiyah Putri Kabupaten Kudus. Melakukan penelitian secara langsung dengan datang kelapangan, dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait seperti pengasuh pondok, guru-guru pembimbing, santriwati, bahkan pekerja pondok guna mendapatkan data yang valid seputar kegiatan santriwati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Pentingnya setting penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memosisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya. Sehingga Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri yang bertempat di

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989, 199.

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002, 177.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005, 36.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, Bandung, Alfabeta 2005, 36.

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, 2002, 24.

jalan Lambao Singocandi No.1 Gedangsewu, Singocandi, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

Alasan penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Qudsiyah Putri adalah, bahwasanya penulis berfikir bahwa Pondok Pesantren Qudsiyah Putri memiliki kebijakan yang sangat baik untuk mendidik para santriwati dalam memenuhi kegiatan belajar mengajar dipondok pesantren maupun disekolah. Dimana ketika didalam pondok santriwati dilatih untuk menghafal Al-Qur'an, dan disekolah santriwati diajarkan pembelajaran menggunakan kitab-kitab kuning yang tidak semua orang mampu mempelajarinya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dituju oleh peneliti adalah Kyai atau Pengasuh Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri, Yaitu Bapak M. Isbah Kholili, M,Pd, lalu peneliti juga memilih subyek penelitian kepada Pembina Pondok berjumlah 3 orang, dimana Pembina tersebut sudah menetap di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri selama kurang lebih 3 tahun. Serta santriwati kelaas 9 MTS, 10 dan 11 MA Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri yang berjumlah 3 orang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

1. Sumber data primer atau sumber data utama.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kata-kata dan tindakan.⁶ Dalam hal ini adalah kata-kata dan tindakan pengasuh pondok pesantren, santri, tokoh masyarakat, dan masyarakat yang ada di sekitar konsep manajemen diri dalam meningkatkan kemandirian belajar santriwati di Pondok Pesantren Qudsiyah Putri Kabupaten Kudus..

2. Sumber data sekunder atau sumber data pendukung.

Sumber data sekunder atau data tambahan dalam penelitian ini adalah dokumen atau bahan tertulis serta bahan kepustakaan, yakni buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, dokumen-dokumen dan koran yang relevan dengan penelitian ini.⁷

Sumber data pendukung lainnya adalah dokumentasi foto, misalnya foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh santriwati di

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 1983, 102.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 1983, 102.

Pondok Pesantren Qudsiyah Putri Kabupaten Kudus. Segala aktifitas maupun sarana prasarana yang ada, dan seluruh aktifitas yang dapat menunjang dalam memberikan gambaran pada aspek-aspek tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

Pada waktu yang telah ditentukan, penulis akan melakukan observasi kepada kebijakan yang dilakukan oleh pengasuh pondok terhadap jadwal kegiatan pondok untuk santriwati, para guru atau ustadz dan ustadzah yang membimbing santriwati, para santriwati tentunya, pekerja pondok, serta kegiatan santriwati Pondok Pesantren Qudsiyah Putri, Kudus

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka sehingga penulis dapat memperoleh data-data secara lebih rinci.⁹

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada pengasuh pondok pesantren, kyai, para pembina yang berjumlah tiga orang, dan para santriwati yang berjumlah 3 orang, dan pekerja pondok, bahkan jika wali santriwati jika memungkinkan. Wawancara tersebut dilakukan guna memperoleh data mengenai konsep dan pelaksanaan berbagai macam kegiatan di Pondok Pesantren Qudsiyah Putri Kabupaten Kudus.

⁸ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, Cet. X, 70.

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009, 131.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini akan dilakukan ketika penulis melakukan observasi dan wawancara kepada seluruh pihak pondok yang sudah tertulis di atas. Dokumentasi yang akan diambil berupa arsip-arsip tentang profil Pondok Pesantren Qudsiyah Putri Kabupaten Kudus, sarana prasarana, bangunan pondok, kegiatan belajar mengajar santriwati dan seluruh momentum yang dilakukan santriwati di Pondok Pesantren Qudsiyah Putri, Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan laporan yang di berikan, diantaranya:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas pengujian tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data dilakukan dengan berbagai cara yaitu memperluas ruang lingkup observasi, meningkatkan ketekunan, penggunaan bahan referensi, dan penggunaan member check. Uji kredibilitas atau kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara dengan Kyai atau Pengasuh, Guru dan Pembina serta santriwati, di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan observasi di beberapa kelas sebagai pengujian kredibilitas mengenai

konsep manajemen diri dalam meningkatkan kemandirian belajar santriwati di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini pengumpulan data yang akan dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Ketika saat wawancara dan jawaban yang diwawancarai terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu. Analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verivication*).¹⁰

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan akan jauh lebih banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Ketika penulis sudah mendapatkan data yang kompleks, maka penulis harus segera melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data yang sudah diperoleh, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian reduksi data yang dilakukan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

Dalam penelitian ini reduksi data akan dilakukan langsung ke lokasi observasi yaitu Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus. Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait, mencari informasi-informasi yang dapat dijadikan data, mencari dokumentasi yang sesuai dengan kriteria judul penelitian. Setelah mendapatkan data yang diinginkan, maka data-data akan direduksi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2005 hal. 337

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2005 hal. 338

penulis maupun pembaca memahami apa yang akan terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹²

Setelah melakukan reduksi data, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Menyajikan sesuai dengan data yang telah direduksi. Penyajian data akan menggunakan metode teks naratif dengan kalimat yang jelas sehingga mudah untuk dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah akhir dalam analisis data menurut Miles and Huberman. Jika kesimpulan data yang dikemukakan tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan tidak mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan data tersebut akan bersifat sementara sampai dilampirkannya bukti yang kuat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih tidak jelas sehingga diteliti menjadi jelas. Data tersebut dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

Setelah mengikuti alur-alur reduksi data dan penyajian data, maka langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, data yang telah dicantumkan diberikan kesimpulan dengan menunjukkan bukti-bukti yang kuat atau data-data valid yang didapat selama penelitian. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian akan mudah diterima oleh masyarakat.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2005 hal. 341

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 345